

PENGARUH *FINANCIAL LITERACY* DAN *FINANCIAL ATTITUDE* TERHADAP PERILAKU PEMBAYARAN KARTU KREDIT DI UNIVERSITAS MERCU BUANA MERUYA

(Studi Pada Mahasiswa Kelas Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Studi Manajemen)

Izqi Amalia¹, Luna Haningsih^{2*}

^{1,2}**Universitas Mercu Buana**

*luna@mercubuana.ac.id

ABSTRACT. *The use of credit cards in recent years has continued to increase, this is because the cash payment system is considered to reduce the convenience of transactions and is considered to have a relatively high security risk. While the use of credit cards provides a payment system that is more practical, fast, secure and convenient but in its use it requires financial literacy and a good financial attitude so that credit cards can be based on important needs and in accordance with the financial situation of each customer. This study aims to examine the influence of financial literacy and financial attitudes on credit card payment behavior at Mercu Buana Meruya University. The sample used amounted to 73 respondents in students of the Faculty of Economics and Business Management Studies at Mercu Buana Meruya University. The data was collected using questionnaires, the sampling technique used in this study is a non probability sampling technique. The analysis method used in this study is multiple linear regression analysis using SPSS 22. The results showed that financial literacy and financial attitudes had a positive and significant effect on credit card payment behavior*

Kata Kunci: Financial literacy; Financial Attitude; Financial Behaviour; Credit Card Payment Behavior; Student.

ABSTRAK. Penggunaan kartu kredit beberapa tahun terakhir ini terus meningkat, Hal ini di sebabkan karena sistem pembayaran tunai dianggap mengurangi kenyamanan dalam bertransaksi dan dinilai memiliki risiko keamanan yang relatif tinggi. Sedangkan penggunaan kartu kredit memberikan sistem pembayaran yang lebih praktis, cepat, aman dan nyaman tetapi dalam penggunaannya dibutuhkan financial literacy dan financial attitude yang baik sehingga kartu kredit bisa didasarkan pada kebutuhan yang penting dan sesuai dengan keadaan keuangan masing-masing nasabah. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh financial literacy dan financial attitude terhadap perilaku pembayaran kartu kredit di Universitas Mercu Buana Meruya. Sampel yang digunakan berjumlah 73 Responden pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Studi Manajemen di Universitas Mercu Buana Meruya. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner, Teknik pengambilan sampel yang

digunakan dalam penelitian ini adalah teknik non probability sampling dengan metode purposive sampling. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa financial literacy dan financial attitude berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pembayaran kartu kredit.

Kata kunci: *Financial literacy*; *Financial Attitude*; *Financial Behaviour*; Perilaku Pembayaran Kartu Kredit; Mahasiswa

Submitted: Jan 30, 2021

Revised: Maret 3, 2021

Accepted: Maret 10, 2021

Article Doi:

<http://dx.doi.org/10.22441/teropong.v10i1.15461>

PENDAHULUAN

Seiring perkembangan zaman yang dibarengi ilmu teknologi yang semakin canggih dan modern, perkembangan transaksi dalam kehidupan sehari-hari terus meningkat. Alat pembayaran dalam suatu proses transaksi juga sudah banyak kemudahan, antara lain dengan diterbitkannya kartu kredit oleh bank konvensional maupun bank syariah. Kartu kredit adalah alat pembayaran pengganti uang tunai, berbentuk kartu yang memberikan fasilitas kredit kepada pemiliknya, dimana saat jatuh tempo dapat dibayar dengan jumlah minimum dan sisanya dijadikan kredit (Sumarto, dkk, 2011).

Meningkatnya jumlah dan transaksi kartu kredit ini disebabkan karena sistem pembayaran tunai dianggap mengurangi kenyamanan dalam bertransaksi jika nilainya besar, dengan adanya fasilitas kartu kredit dari perbankan maka konsumen terbantu dengan sistem pembayaran yang lebih praktis, cepat, aman dan nyaman. Untuk sebagian kalangan, kartu kredit bahkan mendukung gaya hidupnya dan dimanfaatkan pada hampir semua transaksi pembelian barang atau jasa. Hal tersebut yang mendorong setiap pemegang kartu kredit memiliki motivasi yang berbeda dalam penggunaan kartu kredit (Malelak dkk, 2016).

Rendahnya tingkat pengetahuan tersebut menjadikan personal financial literacy sebagai elemen penting dalam membuat keputusan keuangan pada keuangan pribadi bahkan dalam meningkatkan kesejahteraan. Selain itu hasil Survey Mastercard (2015) menunjukkan bahwa tingkat financial literacy di Indonesia berada di peringkat 14 dari 16 negara di Asia Pasifik. Hal itulah yang menyebabkan financial literacy menjadi suatu alat ukur yang dapat digunakan untuk membuat keputusan keuangan seperti perilaku pembayaran pada kartu kredit.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wicaksono (2015) tentang pengaruh *financial literacy* terhadap perilaku pembayaran kartu kredit di kalangan karyawan Surabaya menunjukkan *financial literacy* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pembayaran kartu kredit. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan perilaku pembayaran kartu kredit antara karyawan yang memiliki *financial literacy* rendah dan tinggi. Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Mottola (2013) tentang pengaruh antara perilaku pembayaran kartu kredit, gender, dan financial literacy di Amerika, ditemukan bahwa financial literacy berpengaruh terhadap perilaku pembayaran kartu kredit. Selain itu, ditemukan wanita dengan tingkat financial literacy yang rendah cenderung untuk menimbulkan biaya keterlambatan dan pemakaian kartu kredit yang melebihi batas limit (overlimit) dibandingkan laki-laki dengan financial literacy rendah.

Tetapi menurut Allgood dan Walstad (2013) dalam penelitiannya menganalisis pengaruh *financial literacy*, umur, dan perilaku pembayaran kartu kredit dengan sampel orang dewasa di Amerika. Hasilnya pada usia 18-29 tahun *financial literacy* tidak signifikan berpengaruh terhadap perilaku pembayaran kartu

kredit. Sedangkan pada usia 60 tahun keatas, *financial literacy* berpengaruh signifikan terhadap perilaku pembayaran kartu kredit.

Selain itu berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Herdjiono dan Damanik (2016) tentang pengaruh *financial attitude, financial knowledge, parental income* terhadap *financial management behavior* menunjukkan *financial attitude* berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Dwiastanti (2017) tentang *Analysis of Financial Knowledge and Financial Attitude on Locus of Control and Financial Management Behavior* menunjukkan *Financial Attitude* berpengaruh signifikan pada *Locus of Control dan Financial Management Behavior*.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh *financial literacy* dan *financial attitude* terhadap perilaku pembayaran kartu kredit di kalangan mahasiswa Universitas Mercu Buana, Jakarta.

KAJIAN TEORI

Pengertian Kartu Kredit. Kartu kredit adalah suatu jenis penyelesaian transaksi ritel dan sistem kredit. Kartu kredit memberikan fasilitas yakni penerbit kartu kredit akan meminjamkan nasabah uang. Setiap bank akan mempunyai peraturan tertentu yang mungkin berbeda dengan bank lain, dalam memberikan pinjaman sebagai penerbit kartu kredit. Menurut Sumarto, dkk (2011), kartu kredit adalah alat pembayaran pengganti uang tunai, berbentuk kartu yang memberikan fasilitas kredit kepada pemiliknya, dimana saat jatuh tempo dapat dibayar dengan jumlah minimum dan sisanya dijadikan kredit. Kartu kredit menjadi bagian tidak terpisahkan dari kehidupan sebagian orang yang hidup di perkotaan. Penggunaan kartu kredit di Indonesia kini selain alat pengganti pembayaran namun juga telah berfungsi sebagai gaya hidup (Lubis dan Lubis, 2012). Kartu kredit dapat membuat hidup konsumen lebih nyaman bila mampu mengelolanya, tetapi dapat juga berubah menjadi bencana bila harus menanggung biaya yang tidak perlu, misalnya biaya karena keterlambatan pembayaran tagihan (Rimenda dan Listiawati, 2013).

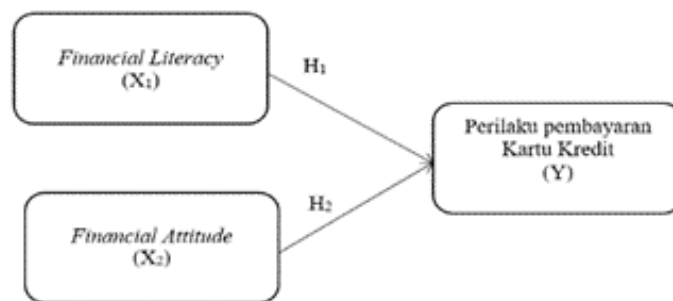
Financial Behavior mempelajari bagaimana manusia secara actual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan, khususnya mempelajari bagaimana psikologi mempengaruhi keputusan keuangan, perusahaan dan pasar keuangan. Kedua konsep yang diuraikan secara jelas menyatakan bahwa perilaku keuangan merupakan suatu pendekatan yang menjelaskan bagaimana manusia melakukan investasi atau berhubungan dengan keuangan dipengaruhi oleh faktor psikologi (Wicaksono, 2015). Perilaku keuangan menjadi gambaran cara individu berperilaku ketika dihadapkan dengan keputusan keuangan yang harus dibuat. Perilaku keuangan juga dapat diartikan sebagai suatu teori yang didasarkan atas ilmu psikologi yang berusaha memahami bagaimana emosi dan penyimpanan kognitif mempengaruhi perilaku investor.

Pengaruh Financial literacy Terhadap Perilaku Pembayaran Kartu Kredit. Menurut Lusardi dan Mitchell (2007) dalam Farah dan Sari (2015) menjelaskan *financial literacy* atau literasi keuangan adalah pengetahuan yang dimiliki seseorang mengenai instrumen keuangan, meliputi, pengetahuan seseorang mengenai tabungan atau *saving*, asuransi atau *insurance*, investasi dan perangkat keuangan lainnya. *Financial literacy* dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan, dengan tujuan mencapai kesejahteraan.

H₁: Financial literacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pembayaran Kartu Kredit.

Pengaruh *Financial Attitude* Terhadap Perilaku pembayaran kartu kredit. Menurut Herdjiono dan Damanik (2016), mendefinisikan *financial attitude* sebagai keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan. Sikap mengacu pada bagaimana seseorang merasa tentang masalah keuangan pribadi, yang diukur dengan tanggapan atas sebuah pernyataan atau opini. Penelitian ini sesuai dengan Herdjiono dan Damanik (2016) *financial attitude* berpengaruh signifikan terhadap *financial manajemen behavior*. Sikap keuangan atau *Financial attitude* membentuk cara seseorang menghabiskan, menyimpan, menimbun, dan melakukan pemborosan uang. *Financial attitude* berpengaruh terhadap masalah keuangan seperti terjadinya tunggakan pembayaran tagihan dan kurangnya penghasilan untuk memenuhi kebutuhan sedangkan perilaku pembayaran kartu kredit adalah keputusan yang diambil saat melakukan pembayaran kartu kredit ketika jatuh tempo. Menurut Mien dan Thao (2015) dalam Herdjiono dan Damanik (2016) melakukan penelitian yang dilakukan pada masyarakat Vietnam menyatakan bahwa *Financial attitude* dan *financial literacy* memiliki hubungan signifikan positif dengan *financial manajemen behavior*.

H₂: *Financial attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pembayaran kartu kredit.



Gambar 1. Model Penelitian

Sumber: Data penelitian

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2018 hingga Desember 2018.^[11] Lokasi penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti adalah di Universitas Mercu Buana Jakarta. Desain penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif kausal. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 63 orang (Laki-laki=21, perempuan=52) yang merupakan mahasiswa kelas karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Angkatan 2018. Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner.

Metode Analisis yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda. Dengan persamaan analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \quad (1)$$

Keterangan:

- Y = Perilaku Pembayaran Kartu Kredit
a = Konstanta
b₁ b₂ = Koefisien Regresi variabel Bebas
X₁ = *Financial literacy*
X₂ = *Financial Attitude*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden. Dalam penelitian ini, peneliti mengelompokan responden ke dalam beberapa karakteristik meliputi jenis kelamin, usia, penghasilan perbulan, dan status responden. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data karakteristik responden berdasarkan usia responden sebagai berikut:

Tabel 1.1 Profil Responden

Usia	Jumlah	Persentase (%)
21 – 30 Tahun	59	81 %
31 – 40 Tahun	13	18 %
> 40 Tahun	1	1 %
Pendapatan	Jumlah	Persentase (%)
2.000.000 – 3.500.000	8	11 %
3.500.001 – 6.000.000	47	64 %
> 6.000.000	18	25 %
Status Pernikahan	Jumlah	Persentase (%)
Belum Menikah	65	89 %
Menikah	8	11 %

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2018)

Hasil Uji Validitas

Tabel 1.2
Uji Validitas *Financial literacy*

Indikator	r Hitung	r tabel	Keterangan
FL1	0.580	0,230	Valid
FL2	0.636	0,230	Valid
FL3	0.780	0,230	Valid
FL4	0.709	0,230	Valid
FL5	0.751	0,230	Valid
FL6	0.729	0,230	Valid
FL7	0.704	0,230	Valid
FL8	0.574	0,230	Valid

Sumber: data diolah (2018)

Berdasarkan Tabel 1.2 Uji Validitas *Financial literacy* , dapat disimpulkan bahwa seluruh r hitung butir pernyataan *Financial literacy* valid

Hasil Uji Reliabilitas juga menunjukkan bahwa hasil semua data reliable.

Hasil Uji Normalitas. Berdasarkan Output Uji Normalitas, *Financial literacy* (X_1), *Financial attitude* (X_2) data berdistribusi normal. Hasil olah Perilaku pembayaran kartu kredit (Y) juga berdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel 1.3
Output Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
	(Constant)	.006	2.311				
FL	.324	.073	.412	4.436	.000	.818	1.222
FA	.232	.050	.430	4.630	.000	.818	1.222

a. Dependent Variable: PPKK

Sumber: Data diolah (2018)

Berdasarkan tabel 1.3 *Output Uji Multikolinieritas*, dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* untuk variabel *Financial literacy* (X_1) adalah sebesar 0,818, *Financial attitude* (X_2) adalah sebesar 0,818. Nilai *VIF* (*Variance Inflation Factor*) untuk variabel *Financial literacy* (X_1) adalah sebesar 1,222, *Financial attitude* (X_2) adalah sebesar 1,222. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas, karena nilai *Tolerance* untuk masing-masing variabel adalah lebih besar dari 0,10 dan nilai *VIF* (*Variance Inflation Factor*) untuk masing-masing variabel adalah lebih kecil dari 10.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil dari Uji Heteroskedastisitas dalam penelitian ini diketahui bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji Hipotesis

Tabel 1.4 Output Uji t

		Coefficients ^a			t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.006	2.311		.003	.998
	FL	.324	.073	.412	4.436	.000
	FA	.232	.050	.430	4.630	.000

a. Dependent Variable: PPKK

Sumber: data diolah (2018)

Berdasarkan Tabel 1.4 Output Uji t, dapat disimpulkan bahwa *Financial literacy* (X_1) mempunyai nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima yang artinya *Financial literacy* berpengaruh signifikan terhadap Perilaku pembayaran kartu kredit. *Financial attitude* (X_2) mempunyai nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima artinya *Financial attitude* berpengaruh signifikan terhadap Perilaku pembayaran kartu kredit. Persamaan regresi linear berganda:

$$\text{Perilaku Pembayaran Kartu Kredit} = 0,006 + 0,324 \text{ Financial literacy} + 0,232 \text{ Financial Attitude} + e$$

Dimana:

Y= Perilaku pembayaran kartu kredit

X_1 = *Financial literacy*

X_2 = *Financial attitude*

e = error

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 1.5
Output Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.711 ^a	.506	.492	2.815

a. Predictors: (Constant), FA, FL
b. Dependent Variable: PPKK

Sumber: data diolah, 2018

Dalam penelitian ini *Financial literacy*, *Financial attitude* berpengaruh sebesar 50,6% terhadap Perilaku pembayaran kartu kredit. Dan sisanya sebesar (100% - 50,6% = 49,4%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Pembahasan Penelitian

Pengaruh *Financial literacy* Terhadap Perilaku pembayaran kartu kredit. *Financial literacy* (X_1) berpengaruh **Positif** dan **Signifikan** terhadap Perilaku pembayaran kartu kredit. Yang berarti jika *Financial literacy* meningkat maka Perilaku pembayaran kartu kredit akan meningkat dan jika *Financial literacy* menurun maka Perilaku pembayaran kartu kredit juga akan menurun. Menurut Lusardi dan Mitchell (2007) dalam Farah dan Sari (2015) *Financial literacy* dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan, dengan tujuan mencapai kesejahteraan.

Pengaruh *Financial attitude* Terhadap Perilaku pembayaran kartu kredit. *Financial attitude* (X_2) berpengaruh **Positif** dan **Signifikan** terhadap Perilaku pembayaran kartu kredit. Penelitian ini sesuai dengan Herdjiono dan Damanik (2016) *financial attitude* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*. *Financial attitude* yang terjadi dalam penelitian ini yaitu masih adanya mahasiswa dan mahasiswi yang terlambat dan memiliki tunggakan akibat tidak membayar tagihan kartu kreditnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih rendahnya tingkat *Financial attitude* pada mahasiswa dan mahasiswi di Universitas Mercu Buana Meruya yang cenderung tidak bijak dalam melakukan pembayaran kartu kredit.

PENUTUP

Kesimpulan. Berdasarkan pembahasan, analisis dan juga hasil pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS 22, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) *Financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pembayaran kartu kredit di Universitas Mercu Buana Meruya. (2) *Financial Attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pembayaran kartu kredit di Universitas Mercu Buana Meruya.

Saran. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka simpulan yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

Untuk Penerbit Kartu Kredit. Berdasarkan hasil deskripsi jawaban responden dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*) terendah dari variabel perilaku pembayaran kartu kredit pada pernyataan “Saya sering dikenai biaya keterlambatan karena telat melakukan pembayaran” oleh karena itu disarankan agar pihak penerbit kartu kredit juga menginformasikan tagihan kartu kredit kepada nasabahnya maksimal tujuh hari sebelum tanggal jatuh tempo untuk menghindari risiko akibat keterlambatan pembayaran kartu kredit.

Untuk Pengguna Kartu Kredit. Berdasarkan hasil karakteristik responden dapat dilihat bahwa pengguna kartu kredit banyak di dominasi oleh perempuan dengan usia 21 - 30 diharapkan agar pengguna kartu kredit dapat lebih memahami *financial literacy* dan *financial attitude* dengan baik agar lebih bijak dalam menggunakan dan melakukan pembayaran kartu kredit.

Untuk Peneliti Selanjutnya. (1) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas populasi penelitian yaitu dengan menambah jumlah responden dari fakultas lain yang ada di Universitas Mercu Buana Meruya. (2) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variable lain sebagai variabel independen baik berasal dari faktor eksternal maupun faktor internal atau menggunakan variable moderating.

DAFTAR RUJUKAN

- Allgood, S & Walstad, W. (2013). *Financial literacy and Credit Card Behaviors: A Cross-Sectional Analysis by Age*. Doi: 10.5038/1936-466.
- Allgood, S & Walstad, W. (2011). *The Effects of Perceived and Actual Financial Knowledge on Credit Card Behavior*.
- Dwiastanti, A. (2017). *Analysis of Financial Knowledge and financial Attitude on Locus of Control and Financial Management Behavior*. Management and Business Review, 1-8.
- Fadlan Lubis, Ahmad & Lubis, Irsad. “Analisis Perilaku Masyarakat Muslim Terhadap Penggunaan kartu kredit”. Jurnal Ekonomi dan Keuangan. Vol. 1 No.1, Desember 2012.
- Herdjiono, Irine & Damanik, Lady. (2016). *Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behaviour*. Jurnal Manajemen Teori dan Terapan No. 3, 3 Desember.
- Malelak, Mariana Ing., Memarista, Gesti & Anastasia, Njo. (2016). *Pengaruh Faktor Demografi terhadap Perilaku Penggunaan Kartu Kredit*. Jurnal Inovasi dan Bisnis. Vol.4 No 2, hlm 173-188.
- Mien & Thao. (2015). *Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam*. Proceedings of the Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences (AP15Vietnam Conference) ISBN: 978-1-63415-833-6
- Mottola, G. (2013). *In Our Best Interest: Women, Financial literacy, and Credit Card Behavior*. 6(2) doi: 10.5038/1936-4660.6.2.4.
- Rimenda, T. & R. Listiawati. (2013). *Pengaruh Diskon dan Penggunaan Kartu Kredit Terhadap “Compulsive Buying”*. Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perbankan. Vol. 1 (1): 56-60.
- Sari, Anita Dian. (2015). *Financial literacy dan Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa STIE „YPPI” Rembang)*. Buletin Bisnis & Manajemen. 1(2): 171-189.

Wicaksono, Edrea Divarda. (2016). *Pengaruh Financial literacy Terhadap Perilaku Pembayaran Kartu Kredit Pada Karyawan di Surabaya*. Finesta, Vol. 3 No. 1, 85 -90.